

### BAB III

## LAPORAN KEUANGAN PT. X

### Laporan Keuangan

#### NERACA

#### UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam rupiah penuh)

	Catatan	31 DES 2013	31 DES 2012
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,3	891.664.962	289.580.073
Piutang usaha	2c,4	7.489.585.704	-
Piutang lain-lain	5	-	-
Hubungan istimewa		3.344.362.532	-
Lain-lain		23.000.000	80.112.084
Persediaan	2d,6	6.924.206.979	-
Pajak dan biaya dibayar di muka	2e,7	257.718.449	-
Uang muka	8	5.683.016.936	2.842.327.961
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>24.613.555.562</b>	<b>3.212.020.118</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp. 143.957.113	2f,9	2.250.936.888	1.970.341.000
Penyertaan	10	6.075.000.000	-
Aktiva lain-lain	11	308.255.000	-
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>8.634.191.888</b>	<b>1.970.341.000</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>33.247.747.450</b>	<b>5.182.361.118</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha	12	11.747.811.631	-
Hutang lain-lain	2g,13	-	1.894.955.266
Hubungan istimewa		-	-
Pemegang saham		1.299.794.130	-
Pihak ketiga		3.637.310.000	-
Lain-lain		699.392.500	-
Hutang pajak	14	3.379.780.289	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>20.764.088.549</b>	<b>1.894.955.266</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang sewa guna usaha	15	938.557.000	1.586.300.000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>938.557.000</b>	<b>1.586.300.000</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>21.702.645.549</b>	<b>3.481.255.266</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100.000 per lembar saham			
Modal dasar - 280.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Rp. 70.000	16	7.000.000.000	1.700.000.000
Laba ditahan		1.105.852	-
Laba tahun berjalan		4.543.996.048	1.105.852
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>11.545.101.901</b>	<b>1.701.105.852</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>33.247.747.450</b>	<b>5.182.361.118</b>

**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
 (Disajikan dalam rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>31 DES 2013</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	17	75.899.568.912
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18	(66.207.182.142)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>9.692.386.770</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban umum dan administrasi	19	(4.731.432.437)
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>(4.731.432.437)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>4.960.954.333</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan lain-lain		27.611.943
Beban lain-lain		444.570.228
<b>Pendapatan (Beban) lain-lain</b>	20	<b>(416.958.285)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>4.543.996.048</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Ini.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
 (Disajikan dalam rupiah penuh)

	<u>Modal Disetor</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2013	1.700.000.000	1.105.852	1.701.105.852
Setoran modal	5.300.000.000	-	5.300.000.000
Laba bersih tahun 2013	-	<u>4.543.996.048</u>	<u>4.543.996.048</u>
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b><u>7.000.000.000</u></b>	<b><u>4.545.101.901</u></b>	<b><u>11.545.101.901</u></b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Ini.

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam rupiah penuh)

<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>31 DES 2013</b>
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	4,543,996,048
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum (beban) manfaat menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional :	
Penyusutan aktiva tetap	143,957,113
<b>Laba setelah penyesuaian</b>	<b>4,687,953,161</b>
(Kenaikan) penurunan aktiva lancar :	
Piutang usaha	(7,489,585,704)
Piutang lain-lain	
Hubungan Istimewa	(3,344,362,532)
Pemegang saham	80,112,084
Lain-lain	(23,000,000)
Persediaan	(6,924,206,979)
Pajak dan biaya di bayar di muka	(257,718,449)
Uang muka	(2,840,688,975)
Kenaikan (penurunan) kewajiban :	
Hutang usaha	11,747,811,631
Hutang lain-lain	3,741,541,364
Hutang pajak	3,379,780,289
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>2,757,635,889</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Kenaikan aktiva tetap	(424,553,000)
Penyertaan	(6,075,000,000)
Kenaikan aktiva lain-lain	(308,255,000)
<b>Arus Kas Bersih Dipergunakan dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(6,807,808,000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Hutang sewa guna usaha	(647,743,000)
Setoran modal	5,300,000,000
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>4,652,257,000</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH</b>	<b>602,084,889</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>289,580,073</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>891,664,962</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Ini.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam rupiah penuh)

---

Penyajian catatan atas laporan keuangan PT. X yang menggunakan PSAK No.1 sesuai juga dengan PSAK No. 101 namun terdapat beberapa point perubahan Nominal dan penambahan catatan atas laporan keuangan.

**1. Kebijakan Akuntansi**

a) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2013 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan *historis* atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi investasi dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek bukan untuk tujuan investasi dan lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

## 1. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### b) Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Aktiva yang dibatasi penggunaannya” yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

### c) Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

### d) Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian persediaan menggunakan metode rata-rata (*Average Method*).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika

### **1. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

#### e) Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

#### f) Aktiva Tetap

Aktiva tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aktiva tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aktiva ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aktiva, biaya pemindahan aktiva dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aktiva tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aktiva tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aktiva tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika saat aktiva tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aktiva berdasarkan SAK ETAP.

## 1. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penyusunan aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

<u>Jenis Aktiva</u>	<u>Umur EkoNomis</u>	<u>Tarif</u>
Gedung	20 Tahun	5%
Mesin	8 Tahun	12.5%
Kendaraan	4 Tahun	25%
Peralatan Pabrik	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor	4 Tahun	25%
Mebel	4 Tahun	25%
Komputer	4 Tahun	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai. Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi nilai sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.



## 1. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, baik secara langsung dan tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan selesai.

### g) Transaksi Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima. Penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antara hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total. Suatu Pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

## 1. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - ✓ Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termaksud entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*).
  - ✓ Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas atau
  - ✓ Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venture.
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induk nya.
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) ; atau

## 1. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

### h) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan *volume*. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*Imputed Interest Rate*). Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- i. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- ii. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
- iii. Jumlah Pendapatan dapat diukur dengan handal.
- iv. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan dan

## 1. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- v. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui pada saat terjadinya (Basis Akrua).

### i) Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aktiva. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aktiva. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

## 3. Kas dan Setara Kas

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
<b>Kas dan Bank</b>		
<b>Kas</b>		
Kas pusat	42.894.872	-
Kas kecil	104.632.274	992.849
<b>Bank</b>		
PT. Bank Central Asia Tbk.	286.913.515	-
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	452.415.650	283.584.073
PT. Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk.	4.808.651	5.003.151
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>891.664.962</b></u>	<u><b>289.580.073</b></u>

#### 4. Piutang Usaha

##### Piutang Usaha Hubungan Istimewa

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
PT. Bersama Zatta Mulya	7.489.585.704	-
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b><u>7.489.585.704</u></b>	<b><u>-</u></b>

#### 5. Piutang Lain-lain Hubungan Istimewa

##### Piutang Hubungan Istimewa

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
PT. Bersama Zatta Mulya	3.299.998.273	-
PT. Bersama Dauky Mulya	44.364.259	-
<b>Jumlah Piutang Hubungan Istimewa</b>	<b><u>3.344.362.532</u></b>	<b><u>-</u></b>

##### Piutang Pemegang Saham

Bu Esih	-	80.112.084
<b>Jumlah Piutang Pemegang Saham</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>80.112.084</u></b>

##### Piutang Lain-lain

Bpk. Jajang	23.000.000	-
<b>Jumlah Lain-lain</b>	<b><u>23.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b><u>3.367.362.532</u></b>	<b><u>80.112.084</u></b>

#### 6. Persediaan

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
Barang dalam proses	2.124.900.590	-
Barang jadi	4.799.306.389	-
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b><u>6.924.206.979</u></b>	<b><u>-</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak

terjadi penurunan nilai persediaan oleh karenanya tidak dibuatkan penyisihan atas nilai persediaan.

## 7. Pajak dan Biaya Dibayar di Muka

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
PPH Pasal 23	39.274.449	-
<b>Jumlah Pajak Dibayar di Muka</b>	<b>39.274.449</b>	<b>-</b>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>		
Sewa dibayar di muka	175.000.000	-
Lain-lain	43.444.000	-
<b>Jumlah Biaya Dibayar di muka</b>	<b>218.444.000</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Pajak dan Biaya Dibayar di Muka</b>	<b>257.718.449</b>	<b>-</b>

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

## 8. Uang Muka

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
Bpk. Akel	2,274,593,270	456,478,845
Bpk. Jemmy	880,934,850	880,934,850
Pabrik Cimareme	665,000,000	665,000,000
PT. Bersama Zatta Sejahtera	611,997,666	611,997,666
PT. True Blue	600,498,750	-
PT. Adiprima	185,696,600	185,696,600
PT. Kahatex	166,550,000	-
PT. Dian Jaya Machinery	126,170,000	7,220,000
Rayon Woven	65,000,000	-
Lain-lain	106,575,800	35,000,000
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>5,683,016,936</b>	<b>2,842,327,961</b>

## 9. Aktiva Tetap

	31 DES 2012	Mutasi Debit	Kredit	31 DES 2013
<b>Harga Perolehan</b>				
Gedung	1,970,341,000	-	-	1,970,341,000
Mesin	-	154,050,000	-	154,050,000
Kendaraan	-	19,405,000	-	19,405,000
Peralatan pabrik	-	7,600,000	-	7,600,000
Peralatan kantor	-	70,866,000	-	70,866,000
Mebel	-	109,197,000	-	109,197,000
Komputer	-	63,435,000	-	63,435,000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>1,970,341,000</b>	<b>424,553,000</b>	<b>-</b>	<b>2,394,894,000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung	-	-	98,517,050	(98,517,050)
Mesin	-	-	6,353,125	(6,353,125)
Kendaraan	-	-	4,446,979	(4,446,979)
Peralatan pabrik	-	-	791,667	(791,667)
Peralatan kantor	-	-	4,757,417	(4,757,417)
Mebel	-	-	17,112,854	(17,112,854)
Komputer	-	-	11,978,021	(11,978,021)
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>143,957,113</b>	<b>(143,957,113)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,970,341,000</b>			<b>2,250,936,888</b>

## 10. Penyertaan

	31 DES 2013	31-Dec-12
PT. Bersama Zatta Mulya	5,250,000,000	-
PT. Bersama Dauky Mulya	825,000,000	-
<b>Jumlah Penyertaan</b>	<b>6,075,000,000</b>	<b>-</b>

## 11. Aktiva Lain-lain

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
Biaya renovasi	308,255,000	-
<b>Jumlah Aktiva Lain-lain</b>	<b><u>308,255,000</u></b>	<b><u>-</u></b>

Manajemen perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aktiva tetap perusahaan, sehingga perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aktiva tetap pemilikan langsung pada tahun 2012.



## 12. Hutang Dagang

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
PT. Multi Laris Jaya Sukses	5,486,672,689	-
Bpk. Jemmy	1,680,437,097	-
PT. Central Texindo	1,376,791,780	-
Bpk. Gilang	591,472,900	-
PT. Gramedia	447,381,440	-
PT. Sinar Pelita Terang Indah	371,692,280	-
PT. Kahatex	359,585,818	-
Bpk. Edi	186,093,500	-
Bpk. Dedi	124,790,000	-
Ibu Dafana (Lia)	109,410,200	-
Ibu Imas	92,587,850	-
PT. Wijaya Textile	65,000,000	-
PT. Gemilang Eka Surya	64,104,250	-
CV. Suantex	63,532,446	-
Bpk. Ade	52,735,000	-
PT. Anugrah Abadi (Ventex)	44,966,625	-
Toko Rachmah Collection	41,829,500	-
Ibu Emi	41,387,250	-
PT. Aneka Jaya Textile	39,150,000	-
Ibu Nina Farida	34,340,000	-
CV. Bina Insani	29,601,000	-
Bpk. Ahmad	27,027,000	-
Toko Amanah	16,922,500	-
Bpk. Dani	16,889,500	-
Ibu Hannani	13,368,000	-
Ibu Quilla (Willa)	12,545,000	-
Bpk. Munir	10,080,000	-
Lain-lain	347,418,006	-
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b><u>11,747,811,631</u></b>	<b><u>-</u></b>

### 13. Hutang Lain-lain

Hubungan Istimewa	31 DES 2013	31 DES 2012
PT. Bersama Zatta Mulya	-	1.894.955.266
<b>Jumlah Hubungan Istimewa</b>	<b>-</b>	<b>1.894.955.266</b>
<b>Pemegang Saham</b>		
Ny. Elidawati	870.694.130	-
Ny. Sukaesih	183.900.000	-
Ny. Roshenda	122.600.000	-
Ny. Eva	122.600.000	-
<b>Jumlah Pemegang Saham</b>	<b>1.299.794.130</b>	<b>-</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Ibu Ps Wiedayati	1.000.000.000	-
Bpk. Adria	437.310.000	-
Bpk. Farid Adnan	700.000.000	-
Ibu Ratna Suryani	1.500.000.000	-
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>3.637.310.000</b>	<b>-</b>
<b>Lain-lain</b>		
Hutang Lain-lain	500.124.500	-
PT. Bersama Dauky Mulya	199.268.000	-
<b>Jumlah Lain-lain</b>	<b>699.392.500</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Hutang Lain-Lain</b>	<b>5.636.496.630</b>	<b>1.894.955.266</b>

#### 14. Hutang Pajak

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
PPN keluaran	3,377,184,367	-
PPH Pasal 21	2,595,922	-
<b>Jumlah Hutang Pajak</b>	<b><u>3,379,780,289</u></b>	<b><u>-</u></b>

#### 15. Hutang Sewa Guna Usaha

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
PT. Persada Alam Nusantara	929,900,000	1,586,300,000
PT. Bank Central Asia Finance Tbk.	8,657,000	-
<b>Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha</b>	<b><u>938,557,000</u></b>	<b><u>1,586,300,000</u></b>

#### 16. Modal Disetor

Berdasarkan Akta perubahan notaris Cahya Suryana, SH, notaris di kota Bandung, nomor 06 tanggal 16 Januari 2013, modal dasar perseroan telah ditingkatkan yang semula sebesar Rp.6.800.000.000,- atau 68.000 lembar saham, menjadi Rp.28.000.000.000 atau 28.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000,- per lembar saham. Dari Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.7.000.000.000,- atau 70.000 lembar saham. Adapun susunan para pemegang saham adalah sebagai berikut:

#### 17. Penjualan

	<u>31 DES 2013</u>	<u>31 DES 2012</u>
Penjualan	75,899,568,912	-
<b>Penjualan Bersih</b>	<b><u>75,899,568,912</u></b>	<b><u>-</u></b>

### 18. Beban Pokok Penjualan

	<u>31 DES 2013</u>
<b>Pemakaian Bahan Baku</b>	
Pembelian bahan baku	31,566,512,070
Bahan baku tersedia	31,566,512,070
Persediaan akhir bahan baku	(2,124,900,590)
<b>Bahan baku terpakai</b>	<b>29,441,611,480</b>
<b>Pabrik</b>	
Perlengkapan	334,357,720
Contoh ( <i>sample</i> )	9,900,250
Produksi lain-lain	26,686,300
Maklun	12,121,868,621
<b>Jumlah Pabrik</b>	<b>12,492,812,891</b>
<b>Persediaan Barang dalam Proses</b>	
Persediaan akhir	(4,799,306,389)
<b>Jumlah Persediaan Barang dalam Proses</b>	<b>(4,799,306,389)</b>
<b>Persediaan Barang Jadi</b>	
Pembelian	29,072,064,160
<b>Jumlah Persediaan Barang Jadi</b>	<b>29,072,064,160</b>
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>66,207,182,142</u></b>

## 19. Beban Umum dan Administrasi

	<u>31 DES 2013</u>
Gaji Karyawan dan tunjangan	3,087,657,414
Peralatan Kantor	1,263,760,652
Penyusutan dan amortisasi	143,957,113
Promosi	72,892,410
Manajemen	66,800,000
Perlengkapan	47,500,850
Transportasi	35,535,599
Alat Tulis Kantor	11,160,900
Lain-lain	2,167,500
<b>Jumlah Umum dan Administrasi</b>	<b><u>4,731,432,437</u></b>

## 20. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	<u>31 DES 2013</u>
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>	
Pendapatan bunga	9,047,757
Lain-lain	18,564,186
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b><u>27,611,943</u></b>
<b>Beban Lain-lain</b>	
Administrasi bank	(15,829,959)
Bunga	(418,774,920)
Penyisihan piutang tak tertagih	(1,935,348)
Lain-lain	(8,030,000)
<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b><u>(444,570,228)</u></b>
<b>Pendapatn (Beban) Lain-lain</b>	<b><u>(416,958,285)</u></b>

## 21. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2013 yang diselesaikan pada tanggal 25 Juni 2014.

Penyajian Laporan Keuangan PT. X, terdiri atas komponen yang menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, yaitu: neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.